PENGARUH TINGKAT PENGEMBALIAN EKUITAS (ROE) DAN UKURAN PERUSAHAAN (*SIZE)* TERHADAP NILAI HARGA PER LEMBAR SAHAM (PER) PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2016

TINA HASANAH

neechan.tina@gmail.com

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pengembalian ekuitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai harga per lembar saham secara simultan dan parsial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2016. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* pada 5 perusahaan. Pengujian statistik yang digunakan adalah analisis regrei berganda, uji asumsi klasik, uji kofisien korelasi pearson, uji koefisien determinasi, uji hipotesis dengan menggunakan program aplikasi SPSS 16.0 for windows. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan tingkat pengembalian ekuitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai harga per lembar saham. Sedangkan secara parsial tingkat pengembalian ekuitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai harga per lembar saham.

Kata kunci : Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan Nilai Harga Per Lembar Saham (PER).

Abstrack

The pupose of this study was to see the effect Return on equity and size on price earning ratio simultaneously and partially. The method used in this research is descriptive and verifikatif method. The population used in this study is the annual financial statements of cosmetics companies and household purposes listed on the Indonesia Stock Exchange 2010-2016. The sampling technique used was purposive sampling in 5 companies. The statistic test used is multiple regression analysis, classical assumption, correlation coefficient,coefficient of determination, hypothesis by using application program SPSS 16.0 for windows.The results showed simultaneously the return rate of equity and firm size have a significant positive effect on price earning ratio. While partially return rate of equity and firm size have positive effect not significant to price earning ratio.

Keyword : Return On Equity (ROE), Firm Size, Price Earning Ratio (PER)

I. Pendahuluan

Latar Belakang

Semua perusahaan harus, pada waktu yang berbeda-beda, memperoleh modal. Perolehan modal dapat dilakukan, baik dengan meminjam uang (pendanaan melalui utang), menjual bagian dari perusahaan (pendanaan melalui ekuitas), maupun keduanya. Bagaimana cara perusahaan menghimpun modalnya sangat tergantung pada ukuran perusahaan, tahapan dalam daur hidupnya, dan prospek pertumbuhannya (Ross dkk. 2016:41). Untuk itu diperlukan usaha mencari sumber dana dari luar perusahaan, yaitu di pasar modal, dengan cara melakukan emisi saham.

Pasar modal merupakan sarana untuk mencari tambahan modal. Perusahaan berkepentingan untuk mendapatkan dana dengan biaya yang lebih murah dan hal itu hanya bisa diperoleh di pasar modal (Mohamad Samsul, 2006:44). Menurut Mohamad Samsul (2006:43), Secara umum, pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dana penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang, umunya lebih dari satu tahun.

Pada struktur pasar modal yang efisien di mana harga saham mencerminkan semua informasi yang ada di pasar, ketidaktahuan tentang nilai perusahaan menyebabkan investasi yang dilakukan mengalami kerugian. Pada investasi yang dilakukan di pasar modal, penilaian perusahaan merupakn aspek yang penting. Dengan mengetahui berapa nilai perusahaan, kita mengetahui apakah harga saham perusahaan yang ada di pasar dinilai lebih (*overvalue*) atau dinilai kurang (*undervalue*), dibandingkan dengan nilai perusahaan itu sendiri (Darsono dan Ashari, 2005:111).

Jika harga saham di pasar dinilai lebih dibandingkan dengan nilai perusahaan, maka harga saham pada masa mendatang akan mengalami penurunan. Sedangkan jika harga saham dinilai kurang dibandingkan dengan nilai perusahaan, maka harga saham pada masa mendatang akan mengalami kenaikan (Darsono dan Ashari, 2005:111).

Secara umum terdapat dua jenis analisis harga saham yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis tenikal adalah analisis yang dilakukan dengan melihat perkembangan harga saham secara historis untuk memprediksi harga saham di masa mendatang. Sedangkan analisis fundamental adalah analisa harga saham dengan melakukan analisis terhadap fundamental keuangan perusahaan. Pada analisis ini, penentuan nilai perusahaan

akan menggunakan dasar fundamental keuangan perusahaan yang ditunjukkan dengan laporan keuangan perusahaan (Darsono dan Ashari, 2005:112).

Laporan keuangan merupakan sarana yang penting bagi investor untuk mengatahui perkembangan perusahaan secara periodik. Investor yang ingin melakukan investasi jangka panjang, misalnya satu tahun atau lebih, akan menganalisis kinerja perusahaan dan manajemen beberapa tahun yang lalu sampai sekarang sebelum memutuskan apakah akan melakukan investasi. (Mohamad Samsul, 2006:128-129).

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor. Profitabilitas yang tinggi menunjukan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat (Sujoko dan Soebintoro dalam Angrita Denziana dan Winda Monica, 2016). Hal ini didukung oleh penelitian Wawan Utomo dkk. (2016), yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh terhadap PER.

Ukuran perusahaan dan profitabilitas merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan *(size)* merupakan suatu indikator yang menunjukkan kekuatan finansial perusahaan. Semakin besar perusahaan semakin tinggi pula minat investor untuk menanamkankan sahamnya dibandingkan perusahaan kecil. Karena investor menginginkan laba yang stabil biasanya perusahaan yang besar memiliki laba yang stabil dibandingkan perusahaan yang kecil (Sulistiono, dalam Angrita Denziana dan Winda Monica, 2016). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Echan Adam dkk. (2015) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *price earning ratio.* Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Robinhot Gultom dkk. (2013) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PER).

Namun berdasarkan data yang diperoleh tingkat pengembalian ekuitas perusahaan dan ukuran perusahaan yang baik dari suatu perusahaan belum tentu akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Nilai Harga Per Lembar Saham (PER) yang akan naik pula. Dan tingkat pengembalian ekuitas dan ukuran perusahaan yang turun juga tidak selalu mempengaruhi penurunan minat nilai dari suatu perusahaan.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan tingkat pengembalian ekuitas pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI

2. Bagaimana perkembangan ukuran perusahaan pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI
3. Bagaimana perkembangan nilai harga per lembar saham pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI
4. Seberapa besar pengaruh tingkat pengembalian ekuitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai harga per lembar saham perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI baik secara parsial maupun secara simultan

Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan tingkat pengembalian ekuitas pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI
2. Untuk mengetahui perkembangan ukuran perusahaan pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI
3. Untuk mengetahui perkembangan nilai harga per lembar saham pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh tingkat pengembalian ekuitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai harga per lembar saham perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI baik secara parsial maupun secara simultan

Kegunaan Penelitian

Kegunaan Praktis

a. Bagi Investor

Bagi investor hasil penelitian ini dapat digunakan untuk informasi sebelum menanamkan modalnya dalam perusahaan *go public,* dapat memperhatikan faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ROE dan ukuran perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan.

b. Bagi Perusahaan yang Diteliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam mengambil keputusan yang dapat memengaruhi nilai harga per lembar saham sebagai nilai perusahaan.

Kegunaan Akademis

Bagi ilmu Manajemen hasil penelitian ini dapat menjadi informasi khususnya perkembangan di bidang keuangan dan pasar modal, dan menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis

Pengertian Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)

Menurut Brigham dan Houston (2010 : 133) pengertian ROE adalah :

> Tingkat Pengembalian Ekuitas merupakan laba bersih bagi pemegang saham dibagi dengan total ekuitas pemegang saham. Pemegang saham pastinya ingin mendapatkan tingkat pengembalian

yang tinggi atas modal yang mereka investasikan, dan ROE menunjukkan tingkat yang mereka peroleh.

Menurut Echan Adam dkk. (2015), *"Return on equity ratio* (ROE) merupakan ukuran profitabilitas yang menggambarkan kemampuan atau efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan modal sendiri yang dimiliki".

Menurut Lukman Syamsuddin (2011:65), rumus ROE adalah sebagai berikut :

$$\textbf{ROE} = \frac{\textbf{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\textbf{Modal}} \textbf{ X 100 \%}$$

Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*size firm*) menurut Gilang Suryamis (2014) merupakan "salah satu alat untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan". *Size* yang semakin besar menunjukkan bahwa perusahaan terus bertumbuh yang mengindikasikan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan dalam menghasilkan laba. Hal ini akan berdampak pada naiknya harga saham dan PER (Echan adam dkk. 2015).

Menurut Said Kelana Asnawi & Chandra Wijaya (2006:175)**,** ukuran perusahaan bisa diukur dengan logaritma natural total aset. Karena aset biasanya dapat sangat besar nilainya, dan untuk menghindari 'bias skala' maka besaran aset perlu di 'kompres'. Said Kelana Asnawi & Chandra Wijaya merumuskan ukuran perusahaan sebagai berikut :

Size =Ln (Total Aset)

Pengertian Nilai Harga Per Lembar Saham (PER)

Pengertian PER menurut Harmono (2016:57) yaitu:

> PER adalah nilai harga per lembar saham, indikator ini secara praktis telah diaplikasikan dalam laporan keuangan laba rugi bagian akhir dan menjadi bentuk standar pelaporan keuangan bagi perusahaan publik di Indonesia. Rasio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga saham terhadap kelipatan *earnings*.

Menurut Eduardus Tandelilin (2010:320), "*Price Earning Ratio* adalah rasio atau perbandingan antara harga saham terhadap earning perusahaan. Investor akan menghitung berapa kali nilai earning yang tercermin dalam harga suatu saham". Semakin tinggi PER seringkali berarti perusahaan memiliki prospek pertumbuhan di masa depan yang signifikan (Ross dkk, 2015:74).

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *Price Earning Ratio* (PER) adalah (Brigham dan Houston 2010:150) :

$$\textbf{PER} = \frac{\textbf{Harga Per Saham}}{\textbf{Laba Per Saham}}$$

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

ROE merupakan salah satu rasio profitabilitas yang sangat penting bagi investor. Karena rasio ini menggambarkan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dari modal yang dimiliki. Tingkat pengembalian ekuitas yang tinggi menggambarkan nilai perusahaan yang baik di mata investor sehingga bisa menarik minat investor untuk berinvestasi.

H1 : *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh positif terhadap *Price Earning Ratio* (PER).

Ukuran perusahaan yang besar memudahkan perusahaan dalam mendapatkan kepercayaan dalam hal pinjaman karena dengan total aset yang tinggi akan mudah untuk mengelola aset yang akan menjadi jaminan. Kemudahan perusahaan dalam mendapatkan pinjaman tersebut dapat digunakan untuk memperlancar usahanya dan memenangkan persaingan dipasar sehingga bisa meningkatkan nilai perusahaan.

H2 : Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap *Price Earning Ratio* (PER).

Tingkat pengembalian ekuitas yang tinggi menggambarkan perusahaan mengelola ekuitas/modalnya dengan baik yang akan menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Dengan banyaknya investor yang berinvestasi maka harga saham perusahaan akan naik dan nilai perusahaan juga akan meningkat.

Ukuran perusahaan yang besar dapat dilihat salah satunya dari total asetnya, ukuran perusahaan yang besar digambarkan baik dalam memenuhi segala kewajibannya, dan juga kemudahan dalam memperoleh dana sehingga ukuran perusahaanyang besar biasanya dapat membagikan dividen kepada pemegang saham sehigga bisa meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

H3 : *Return On Equity* (ROE) dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER).

III. Objek dan Metode Penelitian

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Tingkat Pengembalian ekuitas (*Return on Equity)*, Ukuran Perusahaan (*Size*) dan Nilai Harga Per Lembar Saham (*Price Earning Ratio*) pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif (kualitatif) dan verifikatif (kuantitatif).

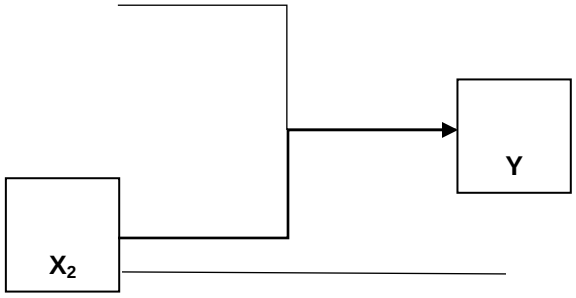
Metode deskriptif dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan untuk mengetahui gambaran perkembangan tingkat pengembalian ekuitas, gambaran perkembangan ukuran perusahaan , dan gambaran perkembangan Nilai Harga Per Lembar Saham pada perusahaan kosmetik

dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI.

Metode verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk analisis pengaruh Tingkat Pengembalian Ekuitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Harga Per Lembar Saham pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga di BEI.

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:



Keterangan :
X_1 = Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)
X_2 = Ukuran Perusahaan (*SIZE*)
Y = Nilai Harga Per Lembar Saham (PER)

Operasionalisasi Variabel

el	Konsep	Indikator	Ukuran	skala
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) (X1)	*ROE* merupakan rasio profiabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal saham yang dimiliki perusahaan. **(Wawan Utomo dkk, 2016)**	• Laba Bersih • Total Ekuitas ROE = $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal}}$ X 100 % **Lukman Syamsuddin (2011:65)**	%	Rasio
Ukuran Perusahaan *(Size)* (X2)	Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditujukan dengan total aset,total penjualan, rata-rata tingkat penjualan. **(Angrita dan Winda, 2016)**	• Ln (Total Aset) **Said Kelana Asnawi & Chandra Wijaya (2006:175)**	Rp	Rasio
Nilai Harga Per Lembar Saham (PER) (Y)	Nilai suatu perusahaan yang dapat diukur dari harga saham perusahaan di saat	• Harga Saham yang Beredar • *Earning per Share*	X	Rasio

	ini. **(Robinhot dkk, 2013)**	PER= $\frac{\text{Harga Per Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$ **(Brigham dan Houston 2010)**		

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data yang tercantum pada laporan keuangan perusahaan di www.idx.co.id, dan *website* perusahaan terkait.

2. Studi Kepustakaan (Observasi)

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari buku-buku literatur yang sesuai dengan masalah yang diangkat.

Unit Analisis

Data-data dalam penelitian ini diambil dari Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Jalan PH.H. Mustofa No. 33 Bandung**.**

Teknik Penarikan Sampel

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling,* dan jenis *nonprobability sampling* yang akan digunakan adalah *purposive sampling.*

Yang menjadi sampel penelitian adalah laporan keuangan 5 dari 6 perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI selama 7 tahun dari tahun 2010-2016. Peneliti tidak mengambil data dari Kino Indonesia Tbk. karena perusahaan tersebut baru bergabung di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016.

Daftar perusahaan yang dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Akasha Wira International Tbk.
2. Martina Berto Tbk.
3. Mustika Ratu Tbk.
4. Mandom Indonesia Tbk.
5. Unilever Indonesia Tbk.

Pengujian Hipotesis

Uji T

H_o : $\beta_1 \leq 0$, Tingkat Pengembalian Ekuitas tidak berpengaruh positif secara parsial terhadap nilai harga per lembar saham.

H_a : $\beta_1 > 0$, Tingkat Pengembalian Ekuitas berpengaruh positif secara parsial terhadap nilai harga per lembar saham.

H_o : $\beta_2 \leq 0$, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif secara parsial terhadap nilai harga per lembar saham.

H_a : $\beta_2 > 0$,Ukuran Perusahaan berpengaruh positif secara parsial terhadap nilai harga per lembar saham.

Uji F

$H_o : \beta_1 \beta_2 \leq 0$, Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) dan Ukuran Perusahaan (*Size*) tidak berpengaruh positif secara simultan terhadap nilai harga per lembar saham.

$H_a : \beta_1 \beta_2 > 0$, Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) dan Ukuran Perusahaan (*Size*) berpengaruh positif secara simultan terhadap nilai harga per lembar saham.

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu *independent variable* terhadap *dependent variable* (Tony Wijaya,2013).

Analisis ini digunakan dengan melibatkan variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1 dan X2), dinyatakan dalam persamaan :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Ket:

Y : variabel dependen (PER)

a : bilangan berkonstanta

β_1, β_2 : koefisien arah garis

X1 : variabel independen X1 (ROE)

X2 : variabel independen X2 (*Size*)

Ɛ : pengaruh faktor lain

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (**Imam Ghozali, 2007:110)**.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen) **Imam Ghozali (2007:91)**.

Uji Autokorelasi

Salah satu asumsi regresi linear adalah tidak terdapatnya autokolerasi. Autokolerasi ialah kolerasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu **Umar husein (2011:143).**

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain **Imam Ghozali (2007:105).**

Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi Pearson **(Umi Narimawati dkk, 2010:50).**

Koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besar dari variabel

variasi variabel *dependent* dapat dipengaruhi oleh variasi *independent* **(Umi Narimawati dkk, 2010:50).**

Pengujian hipotesis

Uji T (Secara Parsial)

Dalam penelitian ini uji T digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari masing-masing variabel independen dengan variabel dependen, yaitu pengaruh ROE dan Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap PER secara parsial.

Uji F (Secara Simultan)

Untuk menguji secara simultan ada tidaknya hubungan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Yaitu pengaruh pengaruh ROE dan Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap PER secara simultan, maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik F.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut merupakan perhitungan regresi berganda secara komputerisasi dengan SPSS sebagai berikut :

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1

Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-34.917	167.889		-.208	.837
	R0E	.160	.182	.318	.881	.385
	SIZE	1.807	6.233	.105	.290	.774

a. Dependent Variable: PER

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, diperoleh bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y= -34.917+ 0.160\ X_1 +1.807\ X_2 +\varepsilon$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas diperoleh nilai konstanta sebesar -34.917. Artinya jika variabel PER (Y) tidak dipengaruhi oleh kedua varibel bebasnya, maka besarnya rata-rata PER akan bernilai -34.917.

Tanda koefisien variabel bebas menunjukkan arah hubungan dari variabel yang bersangkutan dengan PER. Koefisien regresi untuk variabel bebas X1 bernilai positif, menunjukkan hubungan yang searah antara ROE (X1) dengan PER (Y). Koefisien regresi untuk variabel bebas X2 bernilai positif, menunjukkan koefisien arah regresi positif, menunjukkan hubungan yang searah antara Ukuran Perusahaan (SIZE) dan PER.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Berikut merupakan tabel Uji Normalitas sebagai berikut :

Tabel 2

Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	20.53152986
Most Extreme Differences	Absolute	.223
	Positive	.223
	Negative	-.205
Kolmogorov-Smirnov Z		1.322
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat dilihat nilai sig (0.061) > (0,05). Karena nilai sig > 0,05 dan tidak terdapat masalah pada uji normalitas sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen).

Jadi, dapat disimpulkan :

a. Jika nilai *tolerance* >10 persen dan nilai VIF<10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
b. Jika nilai *tolerance* <10 persen dan nilai VIF>10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 3
Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROE	.199	5.038
	SIZE	.199	5.038

Berdasarkan tabel diatas nilai tolerance untuk masing-masing variabel :

1. Nilai *tolerance* ROE, 0,199 > 0,10
2. Nilai *tolerance* SIZE, 0,199> 0,10

Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas ROE dan SIZE.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh VIF untuk masing-masing variabel :

1. VIF variabel ROE, 5.038 < 10
2. VIF variabel nilai SIZE, 5.038 < 10

Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas ROE dan SIZE, artinya bahwa diantara variabel bebas ROE dan SIZE tidak terdapat korelasi yang cukup kuat antara sesama variabel bebas dan data layak digunakan untuk analisis regresi berganda.

Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Tabel 4
Uji heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60.323	130.843		.461	.648
	ROE	-.063	.142	-.170	-.447	.658
	SIZE	-1.673	4.857	-.131	-.344	.733

Berdasarkan hasil korelasi yang diperoleh seperti dapat dilihat pada tabel diatas dapat dilihat bahwa korelasi antara variabel ROE dan SIZE sebagai berikut :

1. Nilai Correlation Coefficient ROE sebesar 0.658 > 0,05
2. Nilai Correlation Coefficient SIZE 0.733 > 0,05

Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, artinya variabel pengganggu e (error) memiliki varian yang sama sepanjang observasi dari berbagai nilai dari variabel bebas, hal ini berarti data pada setiap variabel bebas memiliki rentangan yang sama, sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam melakukan pengujian.

Uji Autokorelasi

Autokolerasi ialah kolerasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu.

Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan uji Durbin–Watson (DW test). Uji Durbin–Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen.

Tabel 5
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.415[a]	.172	.120	21.16342	2.293

Berdasarkan hasil pengolahan diperoleh nilai statistik Durbin-Watson (D-W) = 2.293 sementara dari tabel pada tingkat kekeliruan 5% untuk jumlah variabel bebas = 2 dan jumlah pengamatan n = 35 diperoleh batas bawah nilai tabel = 1.343 dan batas atasnya = 1.584. karena nilai Durbin-Watson model regresi DW (2.293) > (1.584), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi

Uji Koefisien Korelasi Pearson

Tabel 6
Korelasi Secara parsial Antara ROE dan PER

		ROE	PER
ROE	Pearson Correlation	1	.412**
	Sig. (1-tailed)		.007

	N	35	35
PER	Pearson Correlation	.412**	1
	Sig. (1-tailed)	.007	
	N	35	35

Hasil perhitungan SPSS menghasilkan nilai r yang sama yaitu 0,412 dengan arah positif. Nilai r tersebut berarti bahwa hubungan antara variabel X1 dan Y bersifat positif. Artinya ROE memiliki hubungan yang sedang dengan PER, dikatakan sedang karena nilai korelasi sebesar 0,412 berada pada interval 0,40 – 0,599 yang dapat dilihat pada tabel interpretasi. Arah positif menggambarkan bahwa ketika ROE meningkat maka PER akan meningkat.

Tabel 7
Korelasi Secara parsial Antara SIZE dan PER

		SIZE	PER
SIZE	Pearson Correlation	1	.390*
	Sig. (1-tailed)		.010
	N	35	35
PER	Pearson Correlation	.390*	1
	Sig. (1-tailed)	.010	
	N	35	35

Hasil perhitungan dengan SPSS menghasilkan nilai r yaitu 0.390. Nilai r tersebut berarti bahwa hubungan antara variabel X2 dan Y bersifat positif. Artinya SIZE memiliki hubungan yang rendah dengan PER. Hubungan antara variabel X2 (SIZE) dan Y (PER) dikatakan rendah karena korelasi sebesar 0.390 berada pada interval 0,20 – 0,399 yang dapat dilihat pada tabel interpretasi. Arah positif menggambarkan bahwa ketika SIZE meningkat maka PER akan meningkat.

Uji Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh X1 (ROE) dan X2 (SIZE) terhadap Y (PER) dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau singkat Kd yang diperoleh

dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya.

Tabel 8

Uji Koefisien Determinasi ROE, (*SIZE*) dengan PER

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.415[a]	.172	.120	21.16342

Berdasarkan perhitungan manual dan hasil output menggunakan SPSS dapat diperoleh koefisien determinasi atau R Square, yaitu sebesar 0.172 atau 17.2%. Hal ini berarti bahwa secara simultan ROE (X1), SIZE (X2) mempengaruhi PER (Y) adalah sebesar 17.2% sedangkan sisanya sebesar 82.8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti seperti nilai tukar rupiah, Dividen, dan lain-lain. Dengan demikian dapat dikatakan ROE, SIZE tetap mempengaruhi PER.

Uji T (Secara Parsial)

Dalam penelitian ini uji T digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari masing-masing variabel independen dengan variabel dependen, yaitu pengaruh ROE dan Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap PER secara parsial.

Tabel 9

Uji T (Secara Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-34.917	167.889		-.208	.837
	ROE	.160	.182	.318	.881	.385
	SIZE	1.807	6.233	.105	.290	.774

a. Dependent Variable: PER

1. Pengaruh secara parsial ROE terhadap PER

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS didapatkan tingkat signifikan sebesar 0.837,

dimana tingkat signifikan lebih besar dari alpha sebesar 0.05 segingga dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pengembalian ekuitas (ROE) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai harga per lembar saham (PER).

2. Pengaruh secara parsial SIZE terhadap PER

   Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS didapatkan tingkat signifikan sebesar 0.774, dimana tingkat signifikan lebih besar dari alpha sebesar 0.05 segingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan (SIZE) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai harga per lembar saham (PER).

V. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai Pengaruh Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) Terhadap Nilai Harga Per Lembar Saham (PER) Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis perkembangan rata-rata Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI 2010-2016 mengalami fluktuatif. Tetapi pada tahun 2014 mengalami nilai terendah disebabkan peningkatan biaya pokok penjualan dan biaya operasional perusahaan kosmetik yang menyebabkan laba bersih perusahaan menjadi turun.
2. Berdasarkan analisis perkembangan rata-rata Ukuran Perusahaan (SIZE) pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI 2010-2016 secara umum mengalami peningkatan.
3. Berdasarkan analisis perkembangan rata-rata Nilai Harga Per Lembar Saham (PER) Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI 2010-2016 mengalami fluktuatif. Tbk. Pada tahun 2013 dan 2016, rata-rata perkembangan PER perusahaan kosmetik mengalami penurunan karena adanya pelemahan ekonomi nasional di tahun 2013 dan pada tahun 2016 karena produk kosmetik nasional dinilai kalah saing dengan adanya produk-produk asing yang mulai banyak dijual di Indonesia sehingga banyak konsumen yang beralih menggunakan produk asing yang membuat kineja perusahaan

nasional turun dan PER perusahaan turun pula.

4. Hasil penelitian pengaruh parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :
   a. Hubungan pengaruh Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) terhadap Nilai Harga Per Lembar Saham (PER) terdapat pengaruh yang tidak signifikan dengan arah hubungan yang positif, artinya jika ROE tinggi maka tingkat PER akan tinggi.
   b. Hubungan pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Nilai Harga Per Lembar Saham (PER) terdapat pengaruh yang tidak signifikan dengan arah hubungan yang positif, artinya jika SIZE tinggi maka tingkat PER akan naik.
   c. Hasil penelitian secara simultan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Harga Per Lembar Saham (PER).

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada pihak yang berkaitan mengenai Tingkat Pengemmbalian Ekuitas (ROE), Ukuran Perusahaan (SIZE) dan Nilai Harga Per Lembar Saham (PER), yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan diharapkan bisa meningkatkan angka penjualan produk dengan cara melakukan berbagai inovasi dan juga promosi kepada masyarakat sehingga laba bersih perusahaan dapat meningkat dan konsumsi masyarakat terhadap produk lokal bisa meningkat.
2. Sebaiknya perusahaan meningkatkan kinerjanya, karena aset perusahaan yang meningkat bisa menggambarkan kekuatan perusahaan dalam suatu industri sehingga akan menarik minat investor dan meningkatkan nilai perusahaan.
3. Perusahaan diharapkan bisa menjaga harga sahamnya agar tetap stabil dan bisa meningkat, karena harga perusahaan yang terus mengalami penurunan harga saham akan nilai perusahaan yang rendah di mata investor.

VI. Daftar Pustaka

Angrita Denziana dan Winda Monica. (2016). ***Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan***. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.*7*(2) Hal 241-254. ISSN 2087-2054.

Brigham, E.F dan Houston, J.F., (2010). ***Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*** (Edisi 11):Salemba Empat.Jakarta.

Darsono dan Ashari. (2005). ***Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan***. Yogyakarta: ANDI.

Echan Adam, Djumahir, dan Andarwati. (2015). ***Variabel-Variabel yang Memengaruhi Rasio P/E dan Dampaknya terhadap Return Saham***. *Jurnal Aplikasi Manajemen* Vol. 13(4). ISSN 1693-5241.

Eduardus Tandelilin. (2010). ***Portofolio dan Investasi****.* Yogyakarta: Kanisius.

Gilang Suryamis. (2014). ***Pengaruh Leverage, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas****. Jurnal Ilmu & Riset Manajemen,* Vol.3(9). ISSN: 2461-0593.

Harmono. (2016). ***Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard***. Jakarta: Bumi Aksara.

Imam Ghozali. (2007). ***Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS****.* Semarang: UNDIP.

Lukman Syamsuddin. (2011). ***Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan).*** Jakarta: Rajawali Pers.

Mohamad Samsul. (2006). ***Pasar Modal dan Manajemen Portofolio***.: Erlangga.

Robinhot Gultom., Agustina., dan Sri Widia Wijaya. (2013). ***Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia***. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Vol. 4 No. 1. ISSN 2088-9607.

Ross et al. (2015). ***Pengantar Keuangan Perusahaan*** (Edisi Global Asia). Jakarta: Salemba Empat.

Ross et al. (2016). ***Pengantar Keuangan Perusahaan*** (Edisi Global Asia). Jakarta: Salemba Empat.

Said Kelana Asnawi, dan Chandra Wijaya. (2006). ***Metodologi Penelitian Keuangan: Prosedur, Ide dan Kontrol.*** Yogyakarta: Graha Ilmu.

Umar Husein. (2011). ***Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*** (Edisi 2). Jakarta: Rajawali.

Umi Narimawati, Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati. (2010). ***Penulisan Karya Ilmiah: Panduan Awal menyusun Skirpsi dan Tugas Akhir Fakultas Ekonomi Unikom.*** Bekasi: Genesis.

Wawan Utomo, Rita Andini, Kharis Raharjo. (2016) ***Pengaruh Leverage (DER), Price Book Value (PBV), Ukuran Perusahaan (Size), Return On Equity (ROE), Deviden Payout Ratio (DPR) Dan Likuiditas (CR) Terhadap Price Earning Ratio (PER) Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2009 – 2014.*** *Journal Of Accounting,* Volume 2 No.2. ISSN 2502-7697.